

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang bersifat multidimensional yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan aspek lainnya. Kemiskinan ditandai oleh keterisolasian, keterbelakangan, dan pengangguran, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan antar daerah, antar sektor, dan antar golongan penduduk. Kemiskinan timbul karena ada sebagian daerah yang belum sepenuhnya tertangani, ada sebagian sektor yang harus menampung tenaga kerja secara berlebihan dengan tingkat produktivitas yang rendah, dan ada pula sebagian masyarakat yang belum ikut serta dalam proses pembangunan sehingga belum dapat menikmati hasilnya secara memadai.

Tingkat kemiskinan di Indonesia menurut Danica (2018), salah satunya tergantung dari pendapatan yang diterima oleh masyarakat, sehingga kunci untuk meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah yaitu dengan mengubah karakter masyarakat konsumtif menjadi masyarakat produktif. Dana zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif, pengadaan modal dan/atau infrastruktur serta sarana kepada para mustahik sehingga bisa meningkatkan kualitas umat.

Zakat adalah ibadah yang memiliki posisi sangat penting dan menentukan bagi kesejahteraan masyarakat. Zakat memberikan landasan bagi tumbuh dan berkembangnya kekuatan sosial ekonomi umat. Ajaran zakat memiliki dimensi yang luas dan kompleks, bukan saja mengandung nilai-nilai ibadah moral, spiritual, juga nilai ekonomi dan duniawi (Abbas, 2011). Salah satu kegunaan dana zakat yaitu dengan melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pelatihan pengembangan skill masyarakat yang bertujuan untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Pada dasarnya, semua pengelolaan dana zakat yang dilakukan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah. Tahun 1999 pengelolaan dana zakat mulai memasuki level negara yang sebelumnya hanya dilakukan oleh kalangan masyarakat tertentu saja. Hal tersebut ditandai dengan disahkannya Undang-Undang (UU) No. 38/1999 tentang Pengelolaan Zakat. Setelah itu, diamandemen

Undang-Undang (UU) No. 23/2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-Undang (UU) inilah yang menjadi landasan legal formal pelaksanaan zakat di Indonesia. Pemerintah telah mengukuhkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yaitu, lembaga pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang personalia pengurusnya terdiri atas ulama, cendekiawan, profesional, tokoh masyarakat, dan unsur pemerintah.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai pengelola tunggal zakat di Indonesia. Pemerintah memiliki organ perencanaan hingga audit keuangan yang dapat dilibatkan sehingga perencanaan dan pengendalian lebih baik dan utuh. Pengelolaan zakat dibawah satu pintu akan membuka peluang zakat dikelola sebagai sesuatu yang integral, utuh dan dengan sumberdaya yang menyeluruh. Di Indonesia, pengelola dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) diatur dalam Undang-undang No 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Namun saat ini telah tersedia Undang-undang yang baru yaitu Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang yang baru ini mengatur tentang Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang boleh beroperasi di Indonesia. OPZ yang disebutkan dalam UU tersebut adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Salah satu lembaga pengelola zakat yang ada di Kabupaten Jember yaitu LAZ Rizki adalah salah satu lembaga amil zakat yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan pembinaan masyarakat untuk peningkatan mutu SDM melalui pengelolaan dana zakat. Salah satu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Rizki yaitu melalui program Kolam Berkah. Program Kolam Berkah dibuat berdasarkan adanya isu kasus stunting (balita pendek) yang tinggi di masyarakat wilayah Kabupaten Jember, dimana kasus stunting di Kabupaten Jember menempati urutan nomor delapan di Jawa Timur. Hal itu berdasarkan Riset Kesehatan Daerah (Riskesda) tahun 2018.

Program kolam berkah dibuat dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan kolam ikan dengan menggunakan kolam terpal. Sasaran untuk pelaksanaan program kolam berkah yaitu masyarakat di Kabupaten Jember di 10 kecamatan dengan target 100 kolam. Program kolam berkah juga bekerjasama dengan beberapa instansi pendidikan, utamanya

perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Jember . Melalui program kolam berkah tersebut, diharapkan masyarakat nantinya mampu untuk menjadi mandiri dan mampu memperbaiki kondisi ekonominya, serta mampu memperbaiki kualitas gizi bagi balita dengan mengkonsumsi ikan. Dalam merencanakan dan menjalankan program, Lembaga Amil Zakat Rizki masih belum optimal dalam mengukur tingkat keberhasilan program-program yang dijalankan terutama program Kebun Berkah sehingga perlu dilakukan penentuan indikator pencapaian suatu program pemberdayaan khususnya program Kebun Berkah.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) merupakan suatu mata kuliah pada Program Magister Terapan Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dilakukan oleh mahasiswa dengan cara memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi di tempat Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dalam hal ini Lembaga Amil Zakat Rizki dengan program pemberdayaan masyarakat melalui program Kolam Berkah berdasarkan kemampuan dan kapabilitas mahasiswa sesuai disiplin ilmu yang telah di dapatkan di bangku kuliah. Sasaran dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini adalah mahasiswa dapat memperoleh ilmu perngetahuan, pengalaman, keahlian sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki.

Penyelesaian masalah dalam Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini adalah fokus pada Penguatan Kapasitas Perencanaan Pelaksanaan dan Monitoring Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kolam berkah. Penyelesaian masalah dalam PPPM ini juga berfokus pada bagaimana menentukan indikator capaian suatu program pemberdayaan, sehingga nantinya akan diperoleh nilai-nilai pada pelaksanaan program sehingga diharapkan dapat menentukan kelayakan dan keberlanjutan program yang dijalankan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Lembaga Amil Zakat Rizki Kabupaten Jember adalah :

1. Menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan peserta PPPM mengenai program pemberdayaan masyarakat melalui program Kolam Berkah.
2. Mengaplikasikan keilmuan peserta magang yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan umum pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Lembaga Amil Zakat Rizki Kabupaten Jember adalah :

1. Membuat indikator capaian dari program pemberdayaan masyarakat melalui program kolam berkah.
2. Memberikan edukasi mengenai penguatan kapasitas perencanaan pelaksanaan dan monitoring evaluasi program pemberdayaan masyarakat, sehingga program pemberdayaan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

1.3 Manfaat dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah :

1. Membantu program kolam berkah dalam penguatan perencanaan pelaksanaan dan monitoring evaluasi program pemberdayaan.
2. Membantu LAZ Rizki dalam menentukan keputusan suatu program yang dijalankan berdasarkan indikator capaian dan evaluasi program

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta dalam kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di LAZ Rizki dalam program pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah pada bidang pengembangan kualitas SDM melalui beberapa kegiatan pelatihan. Berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di kampus berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh LAZ Rizki dalam program pemberdayaan masyarakat, maka peserta magang mencoba menganalisis

dan menyelesaikan permasalahan dengan penguatan perencanaan pelaksanaan dan monitoring evaluasi program pemberdayaan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan pada November 2020 sampai dengan Desember 2020 di LAZ Rizki, Jl. Letjen S.Parman No.10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) dimulai dengan beberapa tahapan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	(November 2020) Minggu ke 1	Persiapan kegiatan PPPM, Pengenalan, dan Adaptasi	Observasi kegiatan di LAZ Rizki serta mengumpulkan beberapa masalah (problem) yang ada
2	(November 2020) Minggu ke 2	Diskusi dengan pihak LAZ Rizki	Melakukan diskusi dan mencari informasi terkait program pemberdayaan masyarakat yaitu program kolam berkah
3	(November 2020) Minggu ke 3	Perumusan masalah serta perencanaan dalam penyelesaian masalah	1. Mengambil masalah yang penting untuk diselesaikan terlebih dahulu 2. Merancang strategi untuk penguatan perencanaan pelaksanaan dan monitoring evaluasi program pemberdayaan
4	(November 2020) Minggu ke 4	Pelaksanaan seminar proposal	Seminar proposal dilaksanakan secara daring

5	(Desember 2020) Minggu ke 1	Pelaksanaan implementasi proposal	Melibatkan langsung pihak Lembaga Amil Zakat Rizki Jember dalam Penguatan Kapasitas Perencanaan Pelaksanaan dan Monitoring Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kolam berkah
6	(Desember 2020) Minggu ke 2	Implementasi	Membantu pihak Lembaga Amil Zakat Rizki Jember dalam melakukan rencana kegiatan Penguatan Kapasitas Perencanaan Pelaksanaan dan Monitoring Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kolam berkah
7	(Desember 2020) Minggu ke 3	Implementasi	Menerapkan masukan yang layak dengan membantu melakukan sosialisasi Penguatan Kapasitas Perencanaan Pelaksanaan dan Monitoring Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kolam berkah dengan baik dan maksimal dari sebelumnya
8	(Desember 2020) Minggu ke 4	Pembuatan Laporan P3M	Penyusunan Laporan Kegiatan P3M yang telah dilakukan di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember
10	(Januari 2020) Minggu ke 1	Seminar Hasil	Seminar hasil di laksanakan di secara online yang akan dihadiri oleh pembimbing dari pihak kampus Politeknik Negeri Jember
11	(Januari 2021) Minggu ke 2	Cetak laporan PPPM	Pencetakan laporan PPPM Penguatan Kapasitas Perencanaan Pelaksanaan dan Monitoring Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kolam berkah

12	(Januari 2021) Minggu ke 3	Penyerahan laporan PPPM	Penyerahan laporan kepada Lembaga Amil Zakat Rizki Kabupaten Jember	PPPM
----	-------------------------------	----------------------------	---	------
